

ABSTRAK

Marsha Fanesyah Azurah

Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Keterampilan Ibu Dalam *Choking Management* Pada Anak Usia *Toddler* Di Wilayah Kerja Puskesmas Perak Timur Surabaya

1x + 130 Halaman + 7 Tabel + 14 Lampiran

Latar Belakang: Tersedak ialah situasi kegawatdaruratan yang sering menimpa anak usia *toddler* dan dapat menimbulkan masalah kesehatan jika tidak ditangani dengan benar. Namun, keterampilan ibu dalam melakukan *choking management* masih tergolong rendah. Studi ini berfokus pada kegiatan analisis yang dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana metode simulasi memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan ibu dalam menangani kejadian tersedak (*choking management*) pada anak usia *toddler* di Wilayah Kerja Puskesmas Perak Timur Surabaya.

Metode: Studi memakai rancangan desain *pre-eksperimental* dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest*. Pemilihan 40 ibu ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode simulasi *choking management* diberikan kepada seluruh ibu, kemudian data dikumpulkan menggunakan lembar observasi untuk menilai keterampilan ibu menangani *choking* sebelum dan sesudah. Data dianalisis dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* ($\alpha=0,05$).

Hasil: Sebelum penerapan metode simulasi, mayoritas ibu merepresentasikan tingkat keterampilan yang masih berada pada kategori rendah (90%). Sesudah diberikan metode simulasi, hampir seluruh (97,5%) ibu berada pada kategori baik. Data yang diperoleh merepresentasikan adanya ketidaksamaan yang bermakna antara tingkat keterampilan ibu sebelum dan sesudah diterapkannya metode simulasi.

Kesimpulan: Metode simulasi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan ibu dalam *choking management* pada anak usia *toddler*. Metode ini dapat direkomendasikan sebagai media edukasi dalam upaya promotif dan preventif di masyarakat.

Kata Kunci: Metode simulasi, *choking management*, keterampilan ibu, *toddler*.

ABSTRAC

Marsha Fanesyah Azurah

The Effect of Simulation Methods on Mothers' Skills in Managing Choking in Toddlers in the Perak Timur Community Health Center Work Area Surabaya.

1x + 130 Halaman + 7 Tabel + 14 Lampiran

Background: Toddlers frequently have choking emergencies, which can result in health issues if improperly managed. Mothers are still not very good in handling choking, though. This study examined how mothers in the Perak Timur Community Health Center Work Area, Surabaya, handled child choking by using simulation techniques.

Techniques: A pre-experimental design with a One Group Pretest-Posttest methodology was employed in the investigation. Purposive sampling was used to choose forty mothers. All mothers were given the simulation approach for controlling choking, and information was gathered utilizing observation sheets to evaluate the mothers' choking abilities both before and after the simulation. The Wilcoxon Signed Rank Test ($\alpha=0.05$) was used to evaluate the data.

Results: Ninety percent of moms' skills fell into the bad category prior to the simulation method being used. Nearly all mothers (97.5%) fell into the good category after using the simulation method. Mothers' abilities before and after the simulation method differed significantly, according on the data gathered.

In conclusion, the simulation approach has been successful in helping moms become more adept at handling toddler choking. This approach can be suggested as a teaching tool for community prevention and promotion initiatives.

Keywords: Simulation method, choking management, mothers' skills, toddlers.